



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/04141/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : Eko Purnomo, S.Kom, M.Kom.
NIDN : 0718068802
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : Rohmatul Imamah
NIM : 1821400142
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Teknik

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul “PKM Pemanfaatan Bahan Alami untuk Pembuatan Hand Sanitizer Praktis dan Ekonomis di Tengah Pandemi Covid 19 di Desa Sidodadi”. Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



(Signature)
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Pemanfaatan bahan alami untuk pembuatan hand sanitizer praktis dan ekonomis di tengah pandemi covid 19 di desa Sidodadi
2. Nama Mitra Program PKM : Dinas Kesehatan/Pemdes/Ormas
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Eko Purnomo S.Kom, M.Kom.
 - b. NIDN : 0718068802
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Rekayasa Perangkat Lunak
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : *Programming*
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : Rohmatul Imamah
 - b. NIM : 1821400142
 - c. Program Studi : Teknik Informatika
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Di Desa Sidodai
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Sidodadi Kecamatan Paiton
 - b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain(mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

EKO PURNOMO S.Kom, M.Kom.
NIDN. 0718068802

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Wabah Coronavirus Disease (COVID-19) yang terjadi di china telah menjadi pandemi baru karena menyebar di 27 negara. Dan resiko penularannya semakin meningkat sehingga memerlukan kesiapsiagaan kepada masyarakat, kesiapsiagaan dalam hal pencegahan. Salah satu pencegahannya yaitu dengan menjaga kebersihan, Untuk menjaga kebersihan di tengah pandemi covid-19 maka itu merupakan hal terpenting bagi kita untuk memutus atau mencegah penyebaran virus yang semakin merebak di tengah masyarakat, salah satunya masyarakat di desa sidodadi kecamatan paiton probolinggo yang masih minim akan pengetahuan tentang bahayanya virus corona ini. Dari segi pengetahuan masyarakat di desa sidodadi masih minim dan banyak di antara mereka yang menyepelekan bahayanya virus corona. Maka dari sinilah kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) individu mengadakan tutorial pembuatan hand sanitizer alami melalui konten youtube serta turun langsung ke masyarakat sidodadi agar mereka semakin bertambah pengetahuannya tentang bahaya dan tata cara pencegahannya virus ini. Program tersebut di jalankan dengan beberapa langkah penting seperti membuat tutorial pembuatan hand sanitizer alami, pemberian materi kepada masyarakat pada saat percobaan hand santizer, mempromosikan konten youtube yang telah di buat, dan menampung segala komentar atas kekurangan video tutorial yang telah di buat.

Kata Kunci : Covid19, Pemanfaatan, Bahan Alami, Hand Sanitizer

BAB 1

PENDAHULUAN

Seiring untuk meningkatkan kesadaran kebersihan kepada masyarakat desa terutama di desa sidodadi kecamatan paiton probolinggo yang terdiri sekitaran 1.500 jiwa dan yang terjangkit virus korona hanya ada dua orang di karenakan merantau ke kota lain, maka dari sinilah menjaga kebersihan terutama mencuci tangan menjadi suatu kebutuhan. Dan di lihat dari peninjauan secara langsung mereka masih menganggap bahwa kebersihan merupakan hal yang sepele. Dari hal inilah hadir Hand Sanitizer alami dan tata cara pembuatannya secara online dan pemberitahuan pembuatannya secara secara langsung.

Dan kebanyakan dari masyarakat di desa sidodadi masih minim akan pengetahuan tentang bahayanya virus corona dan tata cara pencegahannya. karena di antara mereka masih ada yang kurang memahami perkembangan teknologi di era digital ini, seperti halnya tidak mempunyai handphone pintar atau bahkan tidak tau cara mengoperasikannya. dimana handphone pintar saat ini berkembang pesat di kalangan masyarakat.

Tujuan dari program pembuatan tutorial pembuatan hand sanitizer alami dan pemberitahuan secara langsung terkait virus corona dan tata cara pencegahannya yaitu mempermudah masyarakat untuk mengetahui lebih luas apa itu virus corona dan bagaimana tata cara pencegahannya. Dan juga mempermudah masyarakat sidodadi untuk mengetahui konten youtube yang telah di buat untuk menanggapi atau mengomentari terhadap video tutorial tersebut.

Program tutorial pembuatan hand sanitizer alami ini sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar agar mereka lebih peduli lagi terhadap kebersihan diri ataupun lingkungan dan pemberian materi secara langsung terkait virus corona juga membantu masyarakat sekitar agar tidak menyepelekan suatu hal yang kecil. Kebanyakan coronavirus menginfeksi hewan dan bersirkulasi di hewan. Corona virus menyebabkan sejumlah penyakit pada hewan dan kemampuannya menyebabkan penyakit berat pada hewan. Coronavirus disebut dengan virus *zoonotic* yaitu virus yang di transmisikan dari hewan ke manusia. Banyak hewan liar yang dapat membawa *pathogen* dan bertindak sebagai vector untuk penyakit menular tertentu. Kelelawar, tikus bamboo, unta, dan

musang merupakan host yang biasa di temukan untuk coronavirus. Coronavirus pada kelelawar merupakan sumber utama untuk kejadian *severe acute respiratory syndrome* (SARS) dan *middle East respiratory syndrome* (MERS) (PDPI,2020).

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan Tahap Identifikasi

Identifikasi merupakan kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari “kebutuhan” lapangan. Dari tahap inilah melakukan pengamatan lapangan secara langsung bagaimana potensi di desa sidodadi terkait kebersihan diri ataupun lingkungan di tengah pandemi covid-19. Dari hasil pengamatan ini ternyata sebagian masyarakat masih ada yang kurang peduli terhadap kebersihan, terutama kebersihan badan dan rendahnya kegiatan cuci tangan. Terkadang mereka hanya mencuci tangan selepas makan saja. Dan dari sinilah timbul ide kreatif membuat Hand Sanitizer alami, dari segi bahan yang mudah di dapat dan pengolahannya cukup gampang dan semua bahan-bahannya sangat ekonomis tidak perlu mengeluarkan uang banyak untuk membuat hand sanitizer alami ini. Masyarakat juga bisa melihat tata cara pengolahannya melalui konten youtube yang telah di sebar di berbagai media sosial. Pada tahap identifikasi ini juga sempat meninjau di internet bahwa ketersediaan hand sanitizer saat ini yang semakin rendah. Dan penyebaran covid-19 semakin hari semakin merebak ke penjuru desa.

Sebagian besar masyarakat di desa sidodadi, kecamatan paiton, kabupaten probolinggo mempunyai kegiatan sehari-hari sebagai petani, dan di samping itulah melakukan aktifitas sosial terbatas dan kesempatan untuk mencuci tangan juga rendah. Salah satu alasan rendahnya tingkat mencuci tangan di desa sidodadi yaitu kurangnya kepedulian terhadap kebersihan tangan dan malasnya setiap individual.

B. Kegiatan Pelaksanaan Pembuatan Hand Sanitizer

Pada tahap ini program yang telah di rencanakan akan di buat. Dari pembuatan hand sanitizer, percobaan hand sanitizer ke masyarakat sekitar, pengenalan atau pemberian materi terkait apa saja manfaat hand sanitizer alami, pengenalan dan pemberitahuan terhadap tutorial melalui konten youtube yang telah di buat. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah mencari bahan yang akan di gunakan untuk pembuatan hand sanitizer alami ini seperti daun sirih dan jeruk nipis

yang sangat mudah di jangkau di pekarangan rumah atau membeli di pasaran. Berikut langkah-langkah pembuatannya.

Alat- alat yang di gunakan :

Pengaduk, pisau, saringan, 2 panci, dan wadah kemasan .

Bahan-bahan yang di gunakan :

1. Perasan jeruk nipis sebagai pewangi dan anti kuman
2. 10 lembar daun sirih

Cara pembuatan :

1. Cuci daun sirih hingga bersih
2. Keringkan daun sirih tersebut dengan cara di angina-anginkan
3. Setelah di pastikan kering dan bersih, potong daun sirih tersebut menjadi kecil-kecil.
4. Tuang daun sirih yang sudah di potong kecil-kecil ke dalam panic yang berisi 200 ml air panas
5. Rebus daun sirih dengan api kecil.
6. Panaskan hingga 90 derajat celcius.
7. Setelah selesai, diamkan dan tunggu hingga 30 menit.
8. Setelah dingin, saring rendaman daun sirih ke dalam mangkok
9. Tambahkan perasan air jeruk nipis.
10. Aduk
11. Tuangkan ke dalam botol spray
12. Siap di gunakan. Runtutan pembuatan hand sanitizer juga di buat tata cara pembuatannya secara online dan menyebar video di berbagai akun media sosial seperti youtube, whatsapp, telegram, facebook, dan lain-lain. Dan menampung segala komentar dari viewer yang melihat konten youtube yang telah di buat. Selama video tutorial di upload ke berbagai media sosial selain youtube, komentar-komentar positif terus berdatangan berupa komentar penyemangatan, ide-ide kreatif lainnya, kririk dan saran, dan lain-lain.

C. Manfaat Program Bagi Masyarakat

Kegiatan pembuatan hand sanitizer dari bahan alami ini memberikan dampak positif kepada masyarakat sidodadi mengenai pengetahuan tentang

pemanfaatan bahan-bahan alami di lingkungan sekitar serta meningkatkan potensi kebiasaan cuci tangan warga.

Oleh karena itu, upaya pembuatan hand sanitizer dengan bahan alami sangat tepat karena dapat meningkatkan kebiasaan cuci tangan masyarakat. Dan masyarakat tidak perlu mengeluarkan uang banyak untuk pembuatan hand sanitizer ini karena semua bahan-bahannya sangat murah bahkan masyarakat di sidodadi mempunyai tumbuhannya yang bisa tumbuh di pekarangan rumah. Maka dari itu hand sanitizer alami ini sangat praktis dan ekonomis. Tanpa perlu membeli alcohol yang biasa digunakan untuk pembuatan hand sanitizer mengingat keberadaan alcohol di desa sangat sulit di dapat dan harga alcohol di pasaran sejak pandemi sangatlah mahal.

D. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan				
Bulan Maret – Juli				
Program Kegiatan	Bulan Ke-1	Bulan Ke-2	Bulan Ke-3	Bulan Ke-4
Tahap Identifikasi Desa Sidodadi				
Pembuatan Video & Hand Sanitizer				
Pengeditan Video				
Penyebaran video ke media sosial & percobaan hand sanitizer ke masyarakat				
Menampung komentar dari viewer maupun masyarakat				
Evaluasi				

Runtutan segala kegiatan mulai dari tahap awal sampai akhir . Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah di desa sidodadi, paiton, probolinggo.

E. Pihak-pihak Yang Terlibatkan

1. Keterlibatan Stakeholder

a. Universitas Nurul Jadid

Universitas Nurul Jadid sebagai lembaga yang bergerak dibidang pelayanan pendidikan tidak hanya melakukan kegiatan rutin belajar mengajar dan penelitian melainkan juga selalu aktif dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi yang lain yaitu kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian dilakukan secara berkala dalam setiap tahunnya baik dengan dan intern lembaga maupun dengan dana yang berasal dari Dirjen Pendidikan Tinggi. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Nurul Jadid adalah: PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Tematik 2020 Ditengah Pandemi Covid-19. Untuk mengelola kreatifitas dan aktifitas mahasiswa di tengah pandemi covid-19.

b. Resource Yang Dimiliki

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid sudah sejak lama menyelenggarakan program pemberdayaan baik yang berhubungan dengan pemberdayaan komunitas, layanan komunikasi dan keagamaan, program bina desa unggul, pengembangan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan, penerbitan hak paten, dan publikasi.

c. Masyarakat

Sebagai objek utama dalam menjalankan setiap program yang diadakan. Dalam konteks program ini Masyarakat akan dilibatkan dalam kegiatan yang memiliki tujuan untuk pembekalan kepada masyarakat agar mereka mengetahui banyak hal tentang virus corona dan bagaimana tata cara pencegahannya karena dalam program ini kami juga memaparkan segala pengetahuan tentang virus corona ini kepada masyarakat.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

Corona virus merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Corona virus tergolong *ordo Nidovirales*, keluarga *coronaviridae*. Struktur corona virus membentuk struktur seperti kubus dengan protein S berlokasi di permukaan virus. Protein S atau spike protein merupakan salah satu protein antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk penulisan gen. protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus ke dalam host (interaksi protein S dengan reseptornya di sel inang) (Wang, 2020). Corona virus bersifat sensitive terhadap panas dan secara efektif dapat dinaktifkan oleh disinfektan, hand sanitizer, yang mengandung klorin, pelarut lipid dengan suhu 56⁰C selama 30 menit, eter, alcohol, asam perioksetat, detergen non-ionik, formalin, oxidizing agent dan kloroform. Klorheksidin tidak efektif dalam menonaktifkan virus (Wang, 2020).

2. Manifestasi klinis

Infeksi covid-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang, atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu >38⁰C), batuk dan kesulitan bernafas. Selain itu dapat di sertai dengan sesak memberat, fatigue, myalgia, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran nafas lain. Setengah dari pasien timbul sesak dalam satu mingguan. Pada kasus berat perburukan secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolic yang sulit di koreksi dan perdarahan atau difungsi system koagulasi dalam beberapa hari. Pada beberapa pasien, gejala yang muncul ringan, bahkan tidak di sertai demam. Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal.

Dari penjelasan tersebut mengingatkan kita bahwa sangat berbahayanya jika terinfeksi virus korona atau yang sering di sebut covid-19 ini. Dari penjelasan apa itu virus corona menginisiatif untuk membuat hand sanitizer alami untuk memenuhi tugas PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) di tengah

pandemi. Selain bahannya yang mudah di jangkau hand sanitizer alami ini juga ekonomis bahkan tidak usah mengeluarkan uang sepeserpun untuk mendapatkan bahan-bahannya karena semua bahan-bahan hand sanitizer alami ini bisa terdapat di pekarangan rumah.

3. Kandungan dari komposisi pembuatan hand sanitizer alami

Berbagai tanaman di ketahui mengandung zat aktif yang mempunyai potensi untuk menghambat pertumbuhan bakteri. Salah satunya adalah jeruk nipis dan daun sirih. Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) mengandung unsur-unsur senyawa kimia yang bermanfaat, misalnya, limonene, linalin, asetat, geranil asetat, felandren, dan sitral, lime oil di percaya memiliki khasiat antiseptic, antiviral, astringen, haemostatik, restorative dan tonikum (Bambang, 2010).

Kandungan dari daun sirih sendiri yaitu memiliki aktifitas antibakteri yang biasanya di sebabkan oleh infeksi bakteri seperti *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. Daun sirih juga mempunyai kelarutan yang relative rendah dalam air. Dengan formulasi itu nantinya mampu meningkatkan system penghantaran obat dan kestabilan zat aktif dalam infusa daun sirih. Meski bagitu, penggunaan daun sirih sebagai cairan antiseptic tangan perlu memerhatikan ukuran, dosis dan konsentrasinya. Tujuannya agar tidak menimbulkan resistensi.

4. Tata Cara Pencegahan

Covid-19 mengancam berbagai Negara di belahan dunia, salah satunya Indonesia. Masyarakat di minta untuk selalu menjaga kebersihan kesehatan dan kebersihan untuk mencegah penularan virus ini. Seperti rajin mencuci tangan. Walau terdengar umum, namun mencuci tangan adalah pangkal kebersihan dan kesehatan. Tangan adalah sumber kuman dan bakteri yang dapat menyebabkan beragam penyakit. Cuci tangan minimal 20 detik dengan menggunakan sabun, dan air mengalir. Jika malas untuk melakukan cuci tangan, bisa menggunakan hand sanitizer untuk membunuh kuman dan bakteri di tangan. Dari kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) di tengah pandemi ini, ide kreatif untuk membuat hand sanitizer alami muncul di karenakan persediaan bahan-bahan yang komposisi utamanya alcohol susah di dapat di desa. Langkah ini efektif untuk mencegah kuman atau virus berkembang biak di tangan. Selain mencuci

tangan dan menggunakan hand sanitizer mengenakan masker saat keluar rumah juga penting, dan hindari keramaian atau kerumunan orang banyak.

5. Pembahasan

Kegiatan ini di laksanakan oleh salah satu mahasiswa PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Universitas Nurul Jadid di desa sidodadi di tengah pandemi, dengan adanya kegiatan ini memberi semangat kepada para mahasiswa supaya terjun langsung mengantisipasi persebaran virus di desa masing-masing mahasiswa, khususnya di desa sidodadi kecamatan paiton kabupaten probolinggo. Dengan melakukan peninjauan secara langsung ke lapangan di desa sidodadi ternyata masih banyak orang yang menyepelekan virus ini atau bahkan tidak mengetahui tata cara pencegahannya. Karena minimnya pendidikan atau pengetahuan di desa sidodadi ini. Dan masih banyak di antara mereka yang tidak mempunyai televisi, atau handphone pintar, bahkan tidak tahu cara mengoperasikan handphone pintar yang saat ini berkembang pesat di kalangan masyarakat. Karena masyarakat di desa sidodadi lebih mementingkan pekerjaannya masing-masing daripada mengetahui lebih lanjut betapa bahayanya jika terinfeksi virus korona ini. Dari sinilah menimbulkan ide kreatif untuk membuat hand sanitizer alami dan juga memberikan sedikit materi kepada masyarakat sidodadi tentang virus korona dan tata cara pencegahannya agar tidak terinfeksi. Salah satu cara ampuh menangkal virus corona adalah dengan menjaga kebersihan tangan. Karenanya mencuci tangan dengan air mengalir sangatlah penting. Bila sedang tidak bisa cuci tangan dengan air dan sabun, bisa menggunakan hand sanitizer. Dari segi bahan-bahan dan pembuatan hand sanitizer ini pun sangat mudah yaitu menyiapkan daun sirih dan jeruk nipis. Air daun sirih sebanyak 15% ke atas sama efektifnya dengan etanol 70% untuk mengurangi jumlah bakteri dan virus. Sementara itu, daun sirih adalah bahan yang mudah mengalami oksidasi. Untuk menguranginya, air jeruk nipis yang bersifat anti-oksidan dan anti-bakteri dapat di tambahkan ke dalam air daun sirih tersebut.

Kita membuat tutorial tata cara pembuatan hand sanitizer alami melalui konten youtube dan percobaannya kepada masyarakat secara langsung serta mempromosikan kepada masyarakat sekitar tentang konten youtube yang telah

kita buat serta menampung segala kekurangan dan kelebihan dari program yang telah kita buat dan menerangkan kepada masyarakat bagaimana cara membuat hand sanitizer dari bahan alami yang mudah di jangkau di pasaran. Hasil dari video tutorial pembuatan hand sanitizer ini kita juga menyebarnya ke berbagai medsos (Media Sosial) dari whatsapp, telegram, facebook, dan beberapa konten lainnya. Dan juga menampung segala komentar yang telah mereka berikan melalui konten medsos (Media Sosial) tersebut.

Tujuan dari pembuatan hand sanitizer ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan personal hygiene masyarakat. kegiatan ini di nilai sangat tepat mengingat rendahnya kebiasaan cuci tangan di masyarakat. Adapun alasan masyarakat berupa malas dan tidak ada ada fasilitas. Sebagian masyarakat mengaku tidak mempunyai fasilitas cuci tangan seperti sabun, maupun hand sanitizer. Kegiatan ini memberikan dampak positif kepada masyarakat sidodadi berupa peningkatan pengetahuan.

Kegiatan ini mendapat respon yang baik dari masyarakat sidodadi di buktikan denngan di hasilkannya produk hand sanitizer dari sari daun sirih dan campuran perasan jeruk nipis. Berdasarkan pre-post test yang telah di berikan, dapat di ketahui bahwa pengetahuan masyarakat mengenai manfaat dan cara pembuatan hand sanitizer meningkat.

6. Metode kegiatan

Langkah- langkah kegiatan ini dilakukan oleh salah satu mahasiswa univeristas nurul jadid, fakultas teknik, untuk memenuhi tugas PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) di desa sidodadi, kecamatan paiton, kabupaten probolinggo. Kegiatan ini di laksanakan dengan membuat tutorial pembuatan hand sanitizer melalui konten youtube dan media sosial lainnya. Langkah- langkah :

1. Memberikan penjelasan kegunaan dan keunggulan hand sanitizer yang terbuat dari bahan alami tumbuh-tumbuhan.
2. Memberikan penjelasan bahan dasar pembuatan hand sanitizer antara lain : daun sirih dan jeruk nipis.

3. Menjelaskan cara-cara pembuatan sediaan hand sanitizer menggunakan alat dan bahan yang murah dan sederhana serta mudah di peroleh di lingkungan sekitar.
4. Membimbing langsung masyarakat desa sidodadi untuk membuat sediaan hand sanitizer dan diperoleh hasil berupa sediaan hand sanitizer hyegen, mempunyai khasiat anti kuman, dengan aroma segar.

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat PKM

Dari segi faktor penghambat banyak di antara masyarakat sidodadi menyepelkan atau bahkan tidak peduli sama sekali terhadap bahayanya jika terjangkit virus korona ini. Maka dari itu kita turun langsung kepada masyarakat agar lebih waspada dan tidak juga terlalu panic menangani persebaran virus ini. Sulit untuk membuat mereka sadar karena lebih banyak masyarakat desa lebih peduli terhadap materi (seperti antara mencari uang dan menjaga kesehatan tidak seimbang jika di bandingkan karena mereka lebih peduli terhadap uang daripada kesehatan). Dari segi pengetahuan yang sempit lebih banyak masyarakat di desa sidodadi hanya mengenyam pendidikan tidak sampai ke perguruan tinggi jadi untuk menjelaskan atau bahkan untuk membuat mereka mengumpul saat anggota PKM akan memberikan penjelasan sangatlah sulit karena kebanyakan masyarakat di sidodadi mementingkan pekerjaan rumahnya masing-masing.

Faktor penghambat lainnya yaitu pelaksanaan salah satu responden tidak bisa tertib. Di balik faktor penghambat ada juga faktor pendukung yaitu dari segi bahan-bahan hand sanitizer mudah di dapat seperti daun sirih dan jeruk nipis dan tahap-tahap pembuatannya sangat mudah di lakukan. Masyarakat bisa melihat tata cara pembuatannya lewat sosial media yang telah di beritahukan. Produk ini sangat praktis dan ekonomis bagi masyarakat desa karena sudah di ketahui stok dari alcohol yang sulit di cari dan harganya pun mahal.

C. Target Program

Target utama dari pembuatan Hand Sanitizer ini yaitu masyarakat setempat. Pada saat percobaan produk untuk selalu mengimbau supaya tidak terjadi perkumpulan orang banyak, mengaca pada Negara Indonesia yang masih berada di

zona merah dan mengantisipasi perkumpulan orang banyak juga bermanfaat untuk meminimalisir atau memutus rantai penyebaran perkembangan virus ini. Dan juga mencoba mengaplikasikan produk Hand Sanitizer alami ini kepada keluarga terdekat, kerabat, dan juga pastinya tetangga yang berada di sekitar. Disanalah akan memberitahukan warga setempat tata cara pembuatannya baik secara langsung atau beserta pengenalan melalui konten youtube atau konten media sosial lainnya yang berisi tentang tata cara pembuatan Hand Sanitizer tersebut. Memberitahu masyarakat setempat apa saja manfaat hand sanitizer dan bagaimana cara pembuatannya.

Tujuannya supaya mereka mengetahui betapa pentingnya kebersihan badan terutama tangan dan lingkungan sekitar di masa pandemi covid-19. Yang mana virusnya dapat menyebar secara cepat dan masyarakat juga harus tanggap untuk menangannya supaya tidak terjangkau penyakit yang serupa.

D. Rencana Tahapan Selanjutnya

Setelah tercapai target dari program ini, maka pelaksana juga mempunyai rencana tahapan berikutnya yaitu :

1. Evaluasi program, kegiatan untuk mengetahui apakah seluruh program sudah di aplikasikan dengan baik atau tidak oleh masyarakat.
2. Peninjauan kembali, tahap ini meninjau kembali keadaan masyarakat sudah menjaga kebersihan atau mempraktekan apa yang sudah di sampaikan oleh anggota PKM atau tidak melakukannya sama sekali. Pada tahap ini bisa menjadi rumit karena kebanyakan masyarakat desa sidodadi lebih mementingkan keperluannya sendiri atau bahkan hanya fokus terhadap pekerjaannya yang saat ini pendapatan para pekerja banyak yang menurun atau bahkan tidak bekerja sama sekali karena adanya virus korona ini dan pemerintah menganjurkan kita untuk tetap di rumah saja. Dan masyarakat susah untuk disadarkan akan pentingnya mencuci tangan ketika sudah melakukan aktifitas apapun.

BAB IV

PENUTUP

Mengingatkan masyarakat di desa sidodadi agar membiasakan hidup sehat dengan menjaga kebersihan diri ataupun lingkungan sekitarnya. Dengan adanya kegiatan ini dapat menyadarkan masyarakat supaya lebih menjaga kebersihan dan tidak terlalu menyepelakan virus corona yang sedang merebak dimana-dimana.

Mengenalkan kepada masyarakat bagaimana tata cara pembuatan hand sanitizer dan manfaatnya apa saja di tengah pandemic ini. Dengan di kenalkannya hand sanitizer alami ini dan sedikit pemberitahuan tentang virus corona, dari kegiatan inilah mampu menyadarkan masyarakat agar lebih waspada dan memberikan solusi agar terjauh dari virus corona.

Percobaan dan memberikan tata cara pembuatan hand sanitizer alami inilah supaya masyarakat berinisiatif untuk membuatnya berhubungan dengan alcohol yang sulit di cari di daerah sekitar dan dari segi bahannya mudah di cari dan pembuatannya pun sangat mudah. dengan adanya konten online atau pun langsung berpengaruh positif kepada masyarakat di desa sidodadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreini, C. K., & Asngad, A. (2018). Pemanfaatan Daun Serai Sebagai Bahan Pembuatan Hand Sanitizer Dalam Bentuk Gel Dengan Penambahan Alkohol Dan Triklosan (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*).
- Aprilia, S., & Yanti, W. (2020). Pemanfaatan Kulit Jeruk Nipis Sebagai Alternatif Hand Sanitizer. *Proceeding Iain Batusangkar, 1(3), 227-232*.
- Farahim, A. N., & Asngad, A. (2018). Pemanfaatan Daun Salam Sebagai Bahan Pembuatan Hand Sanitizer Dalam Bentuk Gel Dengan Penambahan Alkohol Dan Triklosan (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*).
- Fatimah, C., & Ardiani, R. (2018, April). Pembuatan Hand Sanitizer (Pembersih Tangan Tanpa Air) Menggunakan Antiseptik Bahan Alami. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian (Vol. 1, No. 1, pp. 336-343)*.
- Fehr, A.R., Perlman,S. (2015). Coronavirus: An Overview of Their Replication and Pathogenesis. *Method Mol Biol.2015 ; 1282 : 1-5*
- Huang, C.,Wang.2020.Clinical features of patients infected with novel coronavirus in wuhan, China. *The lancet.24 jan 2020*.
- Isnawan Bambang. 2010. Herbal Indonesia berkhasiat. Depok. PT. Trubus swadaya
- Kemenkes RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Larasati, D. A., & Apriliana, E. (2016). Efek Potensial Daun Kemangi (*Ocimum basilicum L.*) sebagai Pemanfaatan Hand Sanitizer. *Jurnal Majority, 5(5), 124-128*.
- Martien, Rony. 2020. Fakta Lengkap daun sirih. *Merdeka.com*

LAMPIRAN KEGIATAN

Bahan-bahan pembuatan hand sanitizer



Pencucian bahan-bahan



Proses pembuatan hand sanitizer alami



Perbincangan santai kepada masyarakat sekitar mengenai manfaat hand sanitizer & apa itu virus corona beserta tata cara pencegahannya



Perbincangan mengenai virus corona dengan perangkat desa sidodadi



Komentar-komentar viewer atas video tutorial tersebut.



LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pembuatan Hand Sanitizer Praktis Dan Ekonomis Di Desa Sidodadi

Lokasi : Desa Sidodadi Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Pembuatan Dan Pembagian Obat Tradisional Empon-Empon Sebagai Bentuk Kepedulian Pencegahan Pandemi Covid-19
		Latar belakang	Permasalahan yang ada sangat sistematis sekali dan menunjukkan penting peran kita dalam menghadapi masalah tersebut.
		Program yang akan dilaksanakan	Program yang dijalankan sangat beragam
		Tujuan program	Dalam setiap program yang dijalankan memiliki tujuan yang bagus untuk memutus penularan covid-19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan program perencanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah tepat karena mengikuti program perencanaan.
		Manfaat program	Sudah bermanfaat dapat dilihat dari respon masyarakat
		Kelayakan mitra	Sangat Kooperatif
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai dengan metode pelaksanaan
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian target kegiatan	Tersampaikan sangat jelas dalam mencapai target
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Rencana kedepannya sudah bisa dinilai bagus apabila berjalan secara efektif
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan	Singkat padat dan jelas dalam

		dengan permasalahan	menjawab atau mengatasi permasalahan ada.
		Relevansi daftar pustaka	Sudah cukup karena memang selain membuat tindakan langsung harus Relevansi dengan teori yang actual.

Paiton, 30 Juli 2020

Reviewer



Dr. ALVAN FATONY S.Pd.I, M.HI

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***
Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*
Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04133/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp.

4.800.000

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

EKO PURNOMO

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***
Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*
Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04133/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp.

4.800.000

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

EKO PURNOMO